
Bimbingan Keislaman dan Tahsin Bacaan Al-Qur'an Warga Dusun Taji, Karang, Karangpandan, Karanganyar, Jawa Tengah

**Akhmad Sulthoni, Khoirudin Tamimi, Thariq Hafidz A, Fredy Susilo, Zendi
Ahmad Maghrobi, M. Wisnu Rahman, M. Mukhlas Baihaqi**

Sekolah Tinggi Ilmu al-Quran Isy Karima, Karanganyar

Email: akhmadsulthoni@stiqisykarima.ac.id

Email: Khoirudintamimisaja@gmail.com

Email: sayathariqhafidzakbar@gmail.com

Email: fredysus29@gmail.com

Email: zendiahmad8@gmail.com

Email: muhammadsalman13032000@gmail.com

Email: mmb61712@gmail.com

Submitted : 28 – 03 – 2024 Accepted : 14 – 05 – 2024 Published : 30 – 07 – 2024

Abstract

This service journal aims to discuss the community service activities of STIQ Isy Karima students including Islamic guidance activities and tahsin recitation of the Qur'an for residents of Taji hamlet, Karang Village, Karangpandan District, Karanganyar Regency, Central Java which were carried out in groups and accompanied by lecturers. This activity was carried out within 10 days between 24 March and 3 April 2023, coinciding with the month of Ramadan 1444 H. The form of activities is in the form of Islamic guidance in the form of short lectures and training in corpse management, as well as Quran reading tahsin activities for children, mothers, and fathers. This PKM is a real step of field da'wah education for students. It is also a means of fostering students' sense of concern for the surrounding environment, especially the Mosque with its various functions, and improving students' social interaction skills with the community.

Keywords: *Islamic Guidance; Tahsin recitation of the Qur'an*

Abstrak

Jurnal Pengabdian ini bertujuan untuk membahas kegiatan pengabdian masyarakat mahasiswa STIQ Isy Karima meliputi kegiatan bimbingan keislaman dan tahsin bacaan al-Quran bagi warga dusun Taji, Desa Karang, Kec. Karangpandan, Kab. Karanganyar, Jawa Tengah yang dilakukan secara berkelompok dan didampingi oleh dosen. Kegiatan ini dilakukan dalam waktu 10 hari antara 24 Maret sampai 3 April 2023, bertepatan dengan bulan Ramadhan 1444 H. Bentuk kegiatan berupa Bimbingan keislaman dalam bentuk ceramah singkat dan pelatihan pengurusan jenazah, serta kegiatan tahsin bacaan al-Quran bagi anak-anak, ibu-ibu, dan bapak-bapak. PKM ini merupakan sebagai sebuah langkah nyata pendidikan dakwah lapangan bagi para mahasiswa. Hal ini juga menjadi

1 | KHAIRUKUM : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

sarana menumbuhkan rasa kepedulian para mahasiswa terhadap lingkungan sekitar terutama Masjid dengan berbagai fungsinya, serta meningkatkan kemampuan interaksi sosial mahasiswa dengan masyarakat.

Kata Kunci: *Bimbingan Keislaman; Tahsin bacaan al-Quran*

1. Pendahuluan

Peran mahasiswa sebagai kader umat selalu diharapkan agar bisa memberikan kontribusi yang tidak hanya dalam bentuk materi, tetapi juga dalam bentuk moral dan pendidikan. Kontribusi moral dan pendidikan ini diharapkan dapat memberikan nuansa baru di dalam masyarakat dengan berbagai program pendampingan atau bimbingan keislaman seperti tahsin (perbaikan bacaan Al-Qur'an) untuk berbagai kalangan masyarakat, kajian-kajian tematik, ataupun bimbingan-bimbingan teknis keislaman yang menyentuh hal-hal keseharian masyarakat.

Para mahasiswa muslim sebagai generasi muda yang mengemban estafet dakwah perlu selalu didorong untuk peduli terhadap lingkungan sekitar dan mempunyai rasa tanggungjawab atas kelangsungan dakwah di tempat tersebut. Masa pertumbuhan yang selayaknya digunakan untuk proses menunjukkan pelajaran-pelajaran dan bimbingan yang bermanfaat demi kebaikan masa depannya, dan menanamkan prinsip kehidupan. Beberapa hal pengembangan strategi dakwah dapat dilakukan oleh pemuda dengan cara:

- a. Mengadakan musyawarah organisasi atau perkumpulan Islam di lingkungan pendidikan maupun masyarakat.
- b. Melakukan kerja bakti bersama-sama dengan seluruh masyarakat kampung halaman maupun lingkungan pendidikan.
- c. Mendirikan lembaga pendidikan di kampung halaman, seperti pondok pesantren, majelis ta'lim untuk tempat mengkaji al-Quran, berdiskusi, musyawarah, dan lain sebagainya.

- d. Menyelenggarakan kegiatan-kegiatan Islami seperti perlombaan menghafal al-Quran, berdakwah, sholat, dan lain sebagainya.¹

Peranan dakwah, termasuk yang diemban oleh para pemuda merupakan bagian dari usaha pengembangan masyarakat Islam. Dakwah untuk mengembangkan masyarakat Islam menjadi penting dilakukan agar umat dapat terbantu untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh mereka. Bagaimana sebenarnya konsep dan tujuan pengembangan masyarakat Islam, etika yang harus dikedepankan dalam membangun masyarakat Islam dan bagaimana keyakinan keagamaan digunakan untuk menyentuh sisi keimanan masyarakat Islam. Karena itu, dakwah memiliki peranan yang penting bagi pengembangan masyarakat Islam.²

Peran dakwah dalam proses pengembangan masyarakat itu meliputi penggagas yang akan memperkuat asas/ dasar masyarakat sesuai tuntunan Al-Quran dan Sunnah Rasul, penggerak kepedulian individu terhadap lingkungan sosial, penyuluh yang akan menjawab keraguan umat dalam menghadapi persoalan kehidupan, dan perekat ukhuwah manusia.³

Untuk merealisasikan hal tersebut, STIQ Isy Karima mengadakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) dengan tema "Bimbingan Keislaman dan Tahsin Bacaan al-Quran untuk Masyarakat Dusun Taji, Karang, Karangpandan, Karanganyar, Jawa Tengah". Kegiatan pengabdian masyarakat ini ditujukan kepada masyarakat umum warga dusun tersebut agar lebih paham dan sadar dengan pentingnya perkara-perkara keislaman dan peningkatan kemampuan bacaan al-Quran bagi semua lapisan masyarakat.

¹ Fahma Islami, *Generasi Muda Dan Dakwah: Peran Strategis Dalam Pengembangan Masyarakat*, dalam Jurnal "Lembaran Masyarakat: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam". Vol 5 No. 2, Desember 2019.

² Ahmad Zaini, *Peranan Dakwah dalam Pengembangan Masyarakat Islam*, dalam Jurnal "Community Development: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam", Vol. 1, No. 1, Juni 2016.

³ Icol Dianto, *Peranan Dakwah Dalam Proses Pengembangan Masyarakat Islam*, dalam Jurnal "Hikmah, Jurnal Ilmu Dakwah Dan Komunikasi Islam", Vol. 12, No. 1, 2018.

Dalam praktek pembelajaran dakwah lapangan, momentum bulan Ramadan merupakan momentum yang sangat tepat untuk melaksanakan kegiatan kemasyarakatan berbasis agama, karena kesiapan masyarakat (secara umum) untuk menyambut kegiatan-kegiatan keislaman pada bulan ini meningkat dibanding pada bulan-bulan yang lainnya. Kegiatan kemasyarakatan yang diadakan adalah tahsin (perbaikan bacaan al-Quran) untuk orang dewasa, pendampingan program pendidikan al-Quran yang telah ada, yaitu TPA untuk anak-anak, kajian umum untuk masyarakat, bimbingan keislaman pada momen-momen tertentu dan program menjadi imam Shalat Tarawih, serta dukungan pengelolaan masjid dengan penyerahan beberapa barang kebutuhan masjid.

2. Pelaksanaan dan Metode

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berlangsung selama 10 hari dari tanggal 24 Maret sampai 3 April 2023 yang bertempat di Masjid Al-Fattah Dusun Taji, Desa Karang, Kecamatan Karangpandan, Kabupaten Karanganyar. Pelaksanaan kegiatan dilakukan oleh kelompok Mahasiswa yang dibimbing oleh satu dosen sebagai pengarah program yang dijalankan.

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan ini adalah ceramah dan demonstrasi atau pelatihan secara langsung. Metode ini digunakan karena dalam pelatihan lebih mudah dipahami oleh kalangan masyarakat umum dengan berbagai latar belakang usia dan pendidikan⁴. Sebelum melakukan kegiatan, ada beberapa langkah yang dilakukan yaitu:

- a. Pemetaan kondisi masyarakat Desa Karang
- b. Mengajukan perijinan kegiatan ke pihak Takmir Masjid, RT dan RW.
- c. Koordinasi dengan pihak Masjid yang menjadi target kegiatan.
- d. Menentukan jadwal dan tanggal pelaksanaan kegiatan.

⁴ Mia Fitriah Elkarimah dan Eddy Saputra, *Peningkatan Kualitas Para Pengajar Al-Qur'an Dalam Rangka Mewujudkan Standar Kualitas Pendidikan Al-Qur'an*, dalam "Jurnal PKM : Pengabdian kepada Masyarakat", Vol. 04, No. 02, April 2021.

Pelaksanaan program pengabdian masyarakat.

3. Hasil dan Pembahasan

a. Pemetaan lokasi Pengabdian Masyarakat

Desa Karang merupakan salah satu desa di Kecamatan Karangpandan Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah. Desa Karang memiliki beberapa dukuh yang terdiri dari : Duren, Gero, Jamanganti, Karang, Karang Wetan, Krajan, Sampangan, Setup, Taji, dan Dukuh Telap. Sebagian besar penduduk Desa Karang berprofesi sebagai Pelajar/Mahasiswa. Hal itu sesuai dengan keadaan masyarakat yang cukup maju dan memperhatikan pendidikannya. Jumlah warga di Desa Karang menurut data sementara berjumlah 4.442 Jiwa dengan jumlah pria 2.195 orang dan wanita 2.247 orang. Kegiatan PKM ini bertempat disalah satu dusun di desa Karang, yaitu adalah dusun Taji dengan pusat kegiatan di Masjid al-Fattah Taji yang terletak di Rt 02.

Pemetaan kondidi keagamaan Desa Karang, didapatkan bahwa penduduk di Desa Karang mayoritas beragama Islam dengan jumlah 4.385 orang, dan ada beberapa agama lain yang ada di Desa Karang, dengan data sebagai berikut:

No.	Agama	Jumlah pemeluk	prosentase
1	Islam	4.385 Orang	98.7 %
2	Kristen	48 Orang	1.1 %
3	Katholik	7 Orang	0.2 %
4	Budha	2 Orang	0.0 %

Adapun sarana ibadah di Desa Karang, didapatkan data sebagai berikut:⁵

No.	Rumah Ibadah	Jumlah
1	Masjid	11
2	Mushola	3
3	Gereja	1

b. Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat

⁵ Badan Pusat Statistik Kab. Karanganyar, *Kecamatan Karangpandan dalam Angka 2021*, BPS Kab. Karanganyar, hlm 29.

1) Pembinaan TPA

Dalam pembinaan TPA berjalan tiap minggu 2x dihari jumat dan ahad, seperti yang sudah berjalan diluar bulan Ramadhan, dan pembina TPA Taji juga dari mahasiswa STIQ Isykarima sudah berjalan selama kurang lebih 5 tahun.

Dalam pengajaran TPA di Masjid Al-Fattah Taji kita lebih menekankan dalam menghafal Al Quran seperti Rumah Qur'an, sehingga TPA di Al Fatah Taji lebih terfokus dalam membaca dan menghafal Al Quran, dan bagi anak-anak dasar yang belum bisa membaca Al Quran mereka belajar membaca Al Quran dengan metode Karimah.

TPA Taji dimulai dari sholat asar yang mana anak-anak diarahkan agar sholat asar dimasjid sembari menunggu TPA dimulai mereka beraktivitas di masjid. TPA diawali dengan pembukaan, pengabsenan, dzikir sore, dan pengetahuan tentang wawasan islam didalam halaqoh besar, setelah itu dibagi kedalam halaqoh kecil yang setiap halaqoh berisi 5-6 anak. Pengajar di TPA Taji berjumlah 4 Ustadz dan 4 Ustadzah. Dalam halaqoh yang sudah terbagi disana mereka belajar Al Quran dengan metode Karimah kemudian menghafal Al Qur'an dan menyetorkan ke ustadz & Ustadzah. Ketika sudah jam 5 TPA ditutup dalam bentuk halaqoh besar kembali.



Gambar 1 dan 2 : Pendampingan Kegiatan TPA

2) Pendampingan Program Tahsin Bacaan al-Quran

Dalam pendampingan program tahsin bacaan al-Quran dilaksanakan setiap malam setelah sholat tarawih pada bulan Ramadhan, muridnya adalah warga Taji dari kalangan bapak- bapak dan ibu-ibu. Halaqoh terbagi menjadi 6

Halaqoh, setiap halaqoh berjumlah 5-6 orang dan setiap halaqoh bapak dan ibu dipisah disesuaikan kemampuan mereka didalam membaca al-Quran, adapun bapak dan ibu yang belum bisa membaca al-Quran mereka menggunakan metode Dirosa, adapun yang sudah mahir membaca al-Quran mereka tadarus dan tahsin al-Quran. Dalam program ini di masjid Al Fattah Taji kurang lebih diikuti sekitar 30 an warga.

Beberapa hambatan yang didapatkan dalam pelaksanaan program ini diantaranya bahwa warga yang ikut halaqoh al-Quran ada sebagian yang sudah lansia sehingga butuh pendampingan yang lebih dalam mengajari mereka belajar al- Quran. Untuk menangani hal ini disimpulkan perlunya pembekalan bagi para pengajar untuk lebih giat dan lebih sabar dalam mendampingi dan mengajari mereka. Hasil program kegiatan ini didapatkan bahwa warga sangat antusias dan bersemangat dalam mengikuti program dan kegiatan pun berjalan dengan baik.



Gambar 2 dan 3 : Bimbingan Tahsin Bacaan al-Quran

3) Program Imam Sholat Tarawih dan ceramah singkat

Dalam bulan Ramadhan sudah semestinya di masjid-masjid terdapat sholat tarawih dan kultum tarawih. Mahasiswa yang dilibatkan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini diserikan kesempatan untuk menjadi imam sholat dan menyampaikan ceramah-ceramah singkat untuk para jamaah yang hadir. Diawali dengan sholat isya dilanjutkan dengan tarawih dan kultum setelah sholat tarawih. Sehingga dengan ceramah yang diberikan kepada warga akan memberikan wawasan keislaman bagi mereka terlebih dalam masalah Bulan Ramadhan.

4) Bimbingan keislaman menjelang buka puasa bersama

Kelompok mahasiswa PKM STIQ Isy Karima juga mengadakan agenda bimbingan keislaman menjelang berbuka puasa. Hal ini bertujuan untuk memeriahkan bulan suci Ramadhan dan membangkitkan ghirah/semangat ibadah jamaah Masjid al-Fattah. Kegiatan ini berjalan dengan baik dan ramai diikuti oleh warga. Peserta kurang lebih berjumlah sekitar 150 warga dari bapak-bapak, ibu-ibu, dan anak-anak dari warga Dusun Taji.



Gambar 5 dan 6 : Penyampaian Materi Bimbingan Keislaman

5) Pelatihan Kepengurusan Jenazah

Tim PKM melihat bahwa materi pengurusan jenazah secara islami bagi warga Taji perlu untuk dikuatkan. Pelatihan ini diadakan pada hari Ahad, Tanggal 3 April 2023. Pelatihan membahas tentang fiqh kepengurusan jenazah dan tatacara yang semestinya dilakukan sebagaimana syariat Islam. Didapatkan bahwa jamaah sangat antusias dalam mengikuti pelatihan tersebut.

4. Kesimpulan

Dari pemaparan pembahasan di atas, disimpulkan bahawa kegiatan Bimbingan keislaman dan tahsin bacaan al-Quran Warga Dusun Taji, Karang, Karangpandan, Kab. Karanganyar, yang dilakukan secara kelompok oleh mahasiswa STIQ Isy Karima dan didampingi oleh dosen tersebut telah berhasil dilaksanakan. Terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat ini, merupakan sebuah langkah nyata pendidikan dakwah lapangan bagi para mahasiswa sebagai bagian dari kader dakwah yang akan meneruskan estafet dakwah Islam sebagai

bagian dari usaha pemberdayaan masyarakat. Hal ini juga menjadi sarana menumbuhkan rasa kepedulian para mahasiswa terhadap lingkungan sekitar terutama Masjid dengan berbagai fungsinya, serta meningkatkan kemampuan interaksi sosial mahasiswa dengan masyarakat.

5. Daftar Pustaka

Fahma Islami, *Generasi Muda Dan Dakwah: Peran Strategis Dalam Pengembangan Masyarakat*, dalam Jurnal "Lembaran Masyarakat: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam". Vol 5 No. 2, Desember 2019.

Ahmad Zaini, *Peranan Dakwah dalam Pengembangan Masyarakat Islam*, dalam Jurnal "Community Development: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam", Vol. 1, No. 1, Juni 2016.

Icol Dianto, *Peranan Dakwah Dalam Proses Pengembangan Masyarakat Islam*, dalam Jurnal "Hikmah, Jurnal Ilmu Dakwah Dan Komunikasi Islam", Vol. 12, No. 1, 2018.

Mia Fitriah Elkarimah dan Eddy Saputra, *Peningkatan Kualitas Para Pengajar Al-Qur'an Dalam Rangka Mewujudkan Standar Kualitas Pendidikan Al-Qur'an*, dalam "Jurnal PKM : Pengabdian kepada Masyarakat", Vol. 04, No. 02, April 2021.

Badan Pusat Statistik Kab. Karanganyar, *Kecamatan Karangpandan dalam Angka 2021*, BPS Kab. Karanganyar, hlm 29.